

STUDI LITERATUR

Manfaat Tahnik Dengan Kurma Bagi Kesehatan Bayi Baru Lahir

Muhammad Hatta

Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jalan Gedung Arca Nomor 53 Medan, Sumatera Utara

Email Korespondensi: Hatta@umsu.ac.id

Abstrak: Tahnik merupakan tradisi berdasarkan sunah Nabi Muhammad SAW yang dilakukan pada bayi baru lahir yang diyakini dapat membawa manfaat kesehatan dan juga memberikan keberkahan bagi bayi dan keluarga yang melakukannya. Studi ini dilakukan untuk menginvestigasi manfaat tahnik pada bayi baru lahir melalui penelusuran literatur menggunakan aplikasi *Google Scholar*, dengan kata kunci tahnik pada bayi baru lahir dengan kriteria inklusi naskah publikasi pada jurnal nasional dan internasional dengan rentang waktu 10 tahun terakhir. Dari hasil penelusuran literatur disimpulkan bahwa tahnik bermanfaat pada bayi baru lahir sebagai sumber nutrisi bagi bayi, mencegah terjadinya *neonatal hipoglycemia* (NH), meningkatkan imunitas tubuh pada bayi dan berfungsi sebagai anti oksidan pada tubuh. Di samping itu dipandang dari sisi agama tradisi tahnik dapat memberikan pahala bagi yang melakukannya karena melaksanakan sunah Nabi Muhammad SAW dan dapat membawa keberkahan pada bayi yang ditahnik.

Kata Kunci : Bayi baru lahir, kurma, tahnik, sunah Nabi Muhammad SAW

PENDAHULUAN

Tahnik merupakan suatu tradisi yang dilakukan berdasarkan sunah dalam agama Islam. Tradisi ini dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad Salalah Alaihi Wa Salam (SAW) dengan cara mengunyah buah kurma hingga lembut, ataupun memberikan madu ataupun makanan yang manis, kemudian mengambil sedikit dan meletakkannya pada langit-langit mulut bayi.^{1,2}

Selain sebagai sunah Nabi, dalam beberapa studi tahnik dipercaya memiliki manfaat kesehatan terhadap bayi baru lahir, di antaranya adalah memberikan nutrisi dan anti-oksidan, mencegah terjadinya

hipoglikemia pada neonatus, sebagai upaya meningkatkan sistem pertahanan tubuh pada bayi baru lahir, memperkuat sistem pencernaan pada bayi baru lahir, dan berbagai manfaat lainnya.^{1,3,4,5}

Meskipun tahnik merupakan tradisi yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, namun pada saat ini tradisi tahnik sudah jarang dilakukan oleh masyarakat Muslim, hal ini disebabkan karena ketidaktahuan sebagian masyarakat Muslim tentang sunah dan manfaat tahnik bagi bayi baru lahir.²

Studi literatur ini bertujuan untuk melakukan investigasi tentang manfaat tahnik pada bayi baru lahir, hasil studi ini

diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat, terutama umat Islam tentang manfaat tahnik pada bayi baru lahir baik ditinjau dari sisi agama yang dapat mendatangkan pahala serta dari sisi kesehatan

METODE

Studi ini merupakan telaah literatur dengan melakukan penelusuran literatur menggunakan aplikasi *Google Scholar*, menggunakan kata kunci tahnik pada bayi baru lahir dengan kriteria inklusi naskah terpublikasi dalam jurnal nasional dan internasional dalam rentang waktu 10 tahun terakhir.

ISI

Sejarah dan Rujukan Tahnik

Tahnik merupakan suatu tradisi dalam agama Islam, hal ini tertuang dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari nomor hadis 5467 yang berbunyi “ Telah bercerita kepadaku Ishaq ibn Nasr, bercerita kepada kami Abu Usamah, ia berkata: Telah bercerita kepadaku Burayd dari Abu Burdah dari Abi Musa Ra. Berkata: Telah lahir kepadaku seorang anak, kemudian aku membawanya di hadapan Nabi SAW, maka Nabi memberinya nama Ibrahim, men-tahnik-nya dengan kurma dan mendoakan baginya keberkahan, lalu mengembalikan kepadaku, ia adalah anak terbesar Abi Musa.²

Dasar hadis ini lah yang digunakan sebagai dalil dilaksanakannya tahnik bagi bayi baru lahir.

Metode Tahnik Pada Bayi

Tahnik dianjurkan sesegera mungkin setelah bayi lahir, sebelum bayi

mengonsumsi makanan lainnya, meskipun ada beberapa pendapat tentang waktu khusus dalam memberikan tahnik seperti sebelum diberikan air susu ibu, atau setelah 5 jam paska dilahirkan dan waktu sebelum fajar, namun tidak ada satu pun dalil yang menguatkan hal tersebut.⁶

Dalam melakukan tradisi tahnik berdasarkan hadis Nabi Muhammad SAW. yang mengacu pada Musa Al Asya'Asy'Ari (hadis Bukhari no 5467) dan Aisyah (hadis Humaidi No.1876), mengatakan bahwa “ Nabi Muhammad SAW melakukan tahnik dan mendoakan bayi. Dari pemaknaan hadis ini, saat ini terdapat dua pendapat tentang siapa yang sebaiknya melakukan tahnik kepada bayi, pertama sebagian ulama berpendapat bahwa yang dapat melakukan tahnik adalah orang yang dekat dengan Allah SWT. dan dianggap bijaksana, dapat laki-laki maupun wanita, di mana selain melakukan tahnik juga dapat diharapkan doanya agar bayi mendapat keberkahan dari Allah SWT. dalam kehidupannya. Pendapat kedua menyatakan bahwa tahnik dapat dilakukan oleh siapa pun dengan alasan 1. Nabi Muhammad SAW tidak dapat dibandingkan dengan siapa pun saat ini, 2. Kebaikan dan kebijaksanaan seseorang tidak dapat dinilai secara spesifik, selain itu ada argumen tentang kemungkinan tertular dari seseorang yang menderita penyakit bila orang tersebut melakukan tahnik kepada bayinya. Oleh sebab itu sebaiknya tahnik dilakukan kepada orang yang baik dan bijaksana termasuk ayah atau ibu si bayi sendiri, yang diyakini juga memiliki kesehatan yang baik.⁶

Terdapat berbagai pendapat tentang berapa kali tahnik dilakukan pada bayi, dalam sebuah hadis yang di riwayatkan oleh

Aisyah Ra. yang mengatakan bahwa Nabi Muhammad SAW. mentahnik dan mengusap kepala bayi dan memberikan nama Abdullah. Dalam hadis ini tidak dijelaskan berapa kali bayi di tahnik, namun dalam survei yang pernah dilakukan oleh Indrayani *et al* didapatkan 87% responden berpendapat bahwa tahnik cukup dilakukan satu kali saja, namun ada pendapat lain bahwa tahnik dapat dilakukan 2 hingga 3 kali oleh orang yang sama maupun oleh orang yang berbeda.⁶

Tahnik dianjurkan menggunakan kurma, seperti yang dijelaskan oleh Imam An-Nawawi, Imam Ibnu Hajar Al Asqalany juga menjelaskan bahwa buah kurma yang diberikan adalah kurma yang kering, namun jika sulit mendapatkannya maka tahnik dapat menggunakan kurma jenis lainnya ataupun dapat menggunakan madu ataupun substansi yang terasa manis yang bersifat alami dan tidak diproses dengan api untuk mendapatkannya.⁶

Sebelum melakukan tahnik dianjurkan untuk melakukan beberapa persiapan berupa 1. Mencuci tangan dengan

sabun dan air mengalir dan berwudu, dan dianjurkan bersiwak atau membersihkan mulut bagi orang yang mentahnik, 2. Mengucapkan *bismillah*, 3. Membaca doa kepada Allah SWT. untuk keberkahan bayi dan mendoakan agar bayi kelak menjadi anak yang soleh seperti yang dijelaskan oleh Imam Ibnu Hajar Al Asqalany Ra. bahwa Nabi Muhammad SAW melakukan tahnik dan mengusap kepala bayi dan mendoakan “Baarakallahu fihi” (semoga Allah memberkahi bayi ini) atau membaca “*Allahumma baarik fihi*” (oh Allah berkahilah dia (si bayi)).⁶

Manfaat Tahnik Kurma Bagi Kesehatan Bayi

1. Sumber nutrisi

Kurma telah diteliti mengandung berbagai macam kandungan nutrisi baik makro-nutrisi maupun mikro-nutrisi yang bermanfaat sebagai sumber nutrisi bagi kesehatan, kandungan nutrisi pada buah kurma dapat dilihat pada tabel 1.⁴

Tabel 1. Kandungan nutrisi yang terdapat pada 100 g buah kurma⁷

Kadungan Nutrisi	Kandungan (per 100 gram)
Energi	1178 kJ (282 kcal)
Karbohidrat	75.03 g
Gula	63.35 g
Serat	8 g
Lemak	0.39 g
Protein	2.45 g
Kandungan Vitamin	
<i>Beta-carotene</i>	6 µg
Vitamin A	10 IU
<i>Thiamine</i> (vitamin B ₁)	0.052 mg
<i>Riboflavin</i> (vitamin B ₂)	0.066 mg
<i>Niacin</i> (vitamin B ₃)	1.274 mg
<i>Pantothenic acid</i> (vitamin B ₅)	0.589 mg
<i>Vitamin B₆</i>	0.165 mg
<i>Folate</i> (vitamin B ₉)	19 µg

Kadungan Nutrisi	Kandungan (per 100 gram)
Vitamin C	0.4 mg
Vitamin E	0.05 mg
Vitamin K	2.7 µg

2. Mencegah terjadinya hipoglikemia pada bayi

Bayi baru lahir sangat rentan terjadi hipoglikemia neonatus atau *neonatal hypoglycemia* (NH), insiden dapat terjadi pada 15% dari angka kelahiran yang umumnya terjadi pada hari pertama kelahiran yang dapat menyebabkan terjadinya cedera otak pada neonatus.¹ NH di kaitkan dengan terjadinya berbagai macam gangguan neurologis pada neonatus seperti keterlambatan perkembangan, gangguan kognitif pada anak, gangguan visual pada anak dan terjadinya kejang pada anak di mana hipoglikemia merupakan penyebab kedua terjadinya kejang pada neonatus.¹ Dalam suatu studi yang dilakukan oleh Huseyin Caksen disimpulkan bahwa pemberian tahnik buah kurma pada neonatus dapat mencegah dan mengobati terjadinya NH yang hampir sebanding dengan pemberian *oral dextrosa gel* yang direkomendasikan sebagai penanganan awal pada NH.¹ Metode tahnik di nilai lebih efektif dan lebih aman dibandingkan dengan pemberian *oral dextrose gel*, karena buah kurma memiliki indeks glikemik yang rendah.¹

3. Memperkuat saluran pencernaan

Pemberian tahnik kurma juga dapat menstimulasi sistem imunitas pada saluran pencernaan, hal ini dibuktikan pada uji pre-klinis pada tikus dengan memberikan tahnik kurma terhadap tikus percobaan dan air susu induk tikus. Hasil penelitian tersebut

menemukan adanya peningkatan jumlah ekspresi *intraepithelial lymphocytes* (IELs) dan diameter *Peyer's patch* dengan melakukan analisis mikroskopis.⁸

Selain menstimulasi sistem imunitas pada saluran pencernaan, senyawa dan serat yang terkandung dalam buah kurma dapat mengoptimalkan kerja enzim-enzim pada saluran pencernaan dan fungsi pencernaan.^{9,10}

4. Imunomodulator

Dalam satu penelitian pre-klinis yang dilakukan oleh Susilorini *et al*, pada tikus neonatal yang diberikan olesan buah kurma (tahnik) pada rongga mulutnya, didapati peningkatan ekspresi dari interleukin-12 (IL-12) pada *ginggiva* dan *palatum* mukosa mulutnya pada pemeriksaan histologi dengan metode imuno-histokimia, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan tahnik. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa semakin banyak kadar tahnik kurma yang diberikan maka berbanding lurus dengan ekspresi IL-2 yang terlihat.^{3,11}

Selain ekspresi IL-12 pada penelitian yang sama juga ditemukan juga adanya ekspresi CD8⁺T-*lymphocytes* pada sampel darah tikus neonatus, di mana ditemukan bahwa ekspresi CD8⁺T-*lymphocytes* lebih tinggi pada kelompok subjek yang diberikan tahnik dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif.³

5. Sumber antioksidan kuat

Buah kurma memiliki senyawa fenolik yang berfungsi sebagai antioksidan kuat yang bermanfaat bagi tubuh untuk melawan

radikal bebas, kandungan senyawa fenolik yang terdapat pada buah kurma dapat dilihat pada tabel 2.^{7,12}

Tabel 2. Kandungan senyawa-senyawa fenolik dalam buah kurma

Class	Compounds
<i>Benzoic acid and derivatives</i>	<i>Gallic acid, protocatechuic acid, p-hydroxybenzoic acid, vanillic acid, syringic acid, sinapic acid</i>
<i>Cinnamic acid and derivatives</i>	<i>Caffeic acid, hydrocaffeic acid, ferulic acid, p-coumaric acid, syringic acid, dactyliferic acid, 2-caffeoylshikimic acid hexoside, 3-caffeoylshikimic acid, 4-caffeoylshikimic acid, 5-caffeoylshikimic acid, caffeoylsinapoyl hexoside, and dicaffeoylsinapoyl hexoside</i>
<i>Flavonoid glycosides and esters</i>	<i>Luteolin, quercetin, and apigenin, quercetin rhamnosyl-hexoside sulfate, quercetin 3-O-rutinoside (rutin), quercetin hexoside sulfate, quercetin acetyl-hexoside, isorhamnetin-3-O-rutinoside, isorhamnetin hexoside, chrysoeriol rhamnosyl-hexoside, isorhamnetin acetyl-hexoside, quercetin 3-O-glucoside (isoquercitrin), chrysoeriol hexoside sulfate, and chrysoeriol hexoside</i>
<i>Flavan-3-ols</i>	<i>(+)-catechin, and (-)-epicatechin</i>
<i>Proanthocyanidins</i>	<i>Procyanidin oligomers based on (-)-epicatechin including procyanidin B1, procyanidin B2, procyanidin trimer, procyanidin tetramer, procyanidin pentamer, and procyanidin polymers based on (-)-epicatechin (decamers to heptadecamers)</i>
<i>Anthocyanins</i>	<i>Cyanidin (in some dark varieties)</i>

KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tahnik buah kurma bermanfaat pada bayi baru lahir sebagai sumber nutrisi bagi bayi, mencegah terjadinya neonatal hipoglikemia, meningkatkan imunitas tubuh pada bayi dan berfungsi sebagai anti oksidan. Di samping itu, dipandang dari sisi agama, tradisi tahnik kurma dapat memberikan pahala bagi yang melakukannya karena melaksanakan sunah Nabi Muhammad SAW dan dapat membawa keberkahan pada bayi yang ditahnik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hüseyin Çaksen. Neonatal Hypoglycemia: Oral Dextrose Gel and Tahneek Practice. *Journal of Pediatric Epilepsy*. 2023;12(2):065-068. doi:10.1055/s-0042-1760192
2. Muluk MS. Analisis Hadis Tahnik Dengan Pendekatan Simultan Dan Sains Modern. *Diya Al-Afkar J Stud al-Quran dan al-Hadis*. 2022;10(1):67. doi:10.24235/diyaafkar.v10i1.10299
3. Susilorini, Suradi, Indarto D, Wasita B, Palupi PD. Immunomodulation of tahneeq method in IL-12 and CD8+

- T-Lymphocyte, an in-vivo study in neonatal rats. *Saudi J Biol Sci.* 2020;27(10):2645-2650.
doi:10.1016/j.sjbs.2020.05.046
4. Azkiyah SZ, Rahimah H. Analisis Kadar Zat Besi (Fe) dan Vitamin C pada Ekstrak Buah Kurma (Phoenix Dactylifera L .) Analysis of Iron (Fe) and Vitamin C Kadar Levels on Dates Fruit Extract (Phoenix Dactylifera L .). *Formosa J Sci Technol.* 2022;1(4):363-374.
 5. Warnasih S, Widiastuti D, Hasanah U, Ambarsari L, Sugita P. Antioxidant activities and flavonoid extract of curma seeds. *J Ilm Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup.* 2019;19(1):34-38.
 6. Indrayani, Khodijah H, Mudarris N, Rahmadi A, Hamat A Al, Ali J. How does Moslem Community Apply the Tahneek to the babies? *P J M H S.* 2017;11(1):18-25.
https://www.pjmhsonline.com/2017/jan_march/pdf/18.pdf
 7. Al-Shwyeh H. Date Palm (Phoenix dactylifera L.) Fruit as Potential Antioxidant and Antimicrobial Agents. *J Pharm Bioallied Sci.* 2019;11(1):1-11.
doi:10.4103/jpbs.JPBS_168_18
 8. . S, . S, Indarto D, Wasita B. Stimulation of the Gut Immune System in Neonatal Wistar Rats Using Tahneeq and or Breastmilk. *KnE Life Sci.* 2019;4(12):316.
doi:10.18502/cls.v4i12.4188
 9. Mrabet A, Rodríguez-Gutiérrez G, Rubio-Senent F, et al. Enzymatic conversion of date fruit fiber concentrates into a new product enriched in antioxidant soluble fiber. *LWT.* 2017;75:727-734.
doi:<https://doi.org/10.1016/j.lwt.2016.10.017>
 10. Argaheni N, Kostania G. Tinjauan literatur: pengaruh tahnik terhadap bayi baru lahir. *Avicenna J Heal Res.* 2022;5(2):47-60.
doi:doi.org/10.36419/avicenna.v5i2.681
 11. Zhang CR, Aldosari SA, Vidyasagar PSPV, Shukla P, Nair MG. Health-benefits of date fruits produced in Saudi Arabia based on in vitro antioxidant, anti-inflammatory and human tumor cell proliferation inhibitory assays. *J Saudi Soc Agric Sci.* 2017;16(3):287-293.
doi:10.1016/j.jssas.2015.09.004
 12. Bouhlali E dine T, Ramchoun M, Alem C, Ghafoor K, Ennassir J, Zegzouti YF. Functional composition and antioxidant activities of eight Moroccan date fruit varieties (Phoenix dactylifera L.). *J Saudi Soc Agric Sci.* 2017;16(3):257-264.
doi:10.1016/j.jssas.2015.08.005